

ABSTRAK

AUREDHA ZEIRINA: 210101060674, PERAN GURU BK DALAM KEMATANGAN KARIER SISWA KELAS 12 DI SMAN BANUA KALSEL *BILINGUAL BOARDING SCHOOL*
Pembimbing Widiya Aris Radiani, S.Psi, M.Psi, Psikol., Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Guru BK, Kematangan Karier, Siswa Kelas 12.

Masa SMA adalah periode kritis transisi menuju kedewasaan, di mana siswa kelas 12 sering menghadapi kebingungan dan kecemasan dalam menentukan pilihan karier atau studi lanjutan. Hal ini menuntut adanya peran signifikan dari Guru Bimbingan dan Konseling (BK) untuk memfasilitasi pencapaian kematangan karier siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran konkret Guru BK, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi upaya tersebut di SMAN BANUA KALSEL *BILINGUAL BOARDING SCHOOL*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian dilakukan di SMAN BANUA KALSEL *BILINGUAL BOARDING SCHOOL*. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terhadap Guru BK dan siswa kelas 12 sebagai subjek penelitian. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil studi menunjukkan bahwa Guru BK memegang peran penting dalam proses kematangan karier siswa. Peran yang dijalankan meliputi pemberian wawasan karier yang luas, sosialisasi program studi perguruan tinggi, membantu identifikasi minat dan bakat siswa, serta pengembangan keterampilan esensial. Namun, efektivitas layanan ini terkendala oleh beberapa faktor penghambat, termasuk adanya stigma Guru BK sebagai "polisi sekolah," rasio siswa yang besar sehingga layanan individual menjadi terbatas, kurangnya ketersediaan ruang konseling yang memadai, serta minimnya keterlibatan dan dukungan aktif dari pihak orang tua dalam proses bimbingan karier siswa.